



ANALISIS KESALAHAN SISWA DITINJAU DARI METODE PENYELESAIAN SPLDV

ANALYSIS OF STUDENT ERRORS REVIEWED FROM THE SPLDV COMPLETION METHOD

Natasya Jisita Emaniar¹, Winda Ramadianti^{2*}, Selvi Riwayati³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

natasyajisitabkl@gmail.com¹, winda@umb.ac.id^{2*}, riwayatyselvi@gmail.com³

Nomor WA : 089501423877

Abstract: *Mathematics is a branch of science with broad applications, helping to think more abstractly and providing an intellectual foundation for the development of modern science and technology. Mathematics plays an important role in solving human problems in everyday life. The purpose of this study is to find out the types of errors and causes of errors experienced by students in the SPLD concept from the type of solution method. The subject in this study is junior high school students in grade VIII who have studied the material of the two-variable linear equation system. Data collection techniques are carried out through the provision of test instruments, student interviews and analysis of relevant document sheets. The data analysis techniques carried out are, data preparation, data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The validity of the data is carried out by triangulation techniques. The results of the study obtained that the types of errors experienced were, 1) Misunderstanding of the concept; 2) Errors in principle; 3) Errors in making mathematical models; 4) Settlement errors; 5) Misunderstanding of prerequisite material. These mistakes are caused by the lack of preparation of students in receiving SPLDV material, students do not practice doing problems at home, students do not ask the teacher if there is still something they do not understand, students still do not understand the SPLDV prerequisite material, students are not thorough in solving problems, students do not understand problems in the form of stories so that the questions are considered difficult.*

Keywords: *Student error; method of completion; SPLDV*

Abstrak: Matematika merupakan salah satu cabang ilmu dengan aplikasi yang luas, membantu berpikir lebih abstrak dan memberikan landasan intelektual bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Matematika memiliki peranan penting dalam mengatasi permasalahan manusia di kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis kesalahan dan penyebab kesalahan yang dialami siswa pada konsep SPLD ditinjau dari jenis metode penyelesaiannya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII yang telah mempelajari materi sistem persamaan linear dua variabel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian instrumen tes, wawancara siswa serta analisis lembar dokumen yang relevan. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu, persiapan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik. Hasil penelitian diperoleh bahwa jenis-jenis kesalahan yang dialami yaitu, 1) Kesalahan pemahaman konsep; 2) Kesalahan prinsip; 3) Kesalahan dalam membuat model

matematika; 4) Kesalahan penyelesaian; 5) Kesalahan memahami materi prasyarat. Kesalahan tersebut disebabkan kurangnya persiapan siswa dalam menerima materi SPLDV, siswa kurang berlatih mengerjakan soal-soal dirumah, Siswa tidak menanyakan ke guru jika masih ada yang belum dimengerti, Siswa masih belum memahami materi prasyarat SPLDV, Siswa tidak teliti dalam menyelesaikan soal, siswa tidak memahami soal dalam bentuk cerita sehingga soal dianggap sulit.

Kata Kunci: Kesalahan siswa; metode penyelesaian; SPLDV

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu dengan aplikasi yang luas, membantu berpikir lebih abstrak dan memberikan landasan intelektual bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Matematika memiliki peranan penting dalam mengatasi permasalahan manusia di kehidupan sehari-hari, terutama untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Dwi Rahma Putri et al., 2022; Kusumawardani et al., 2018; Nurkamilah, M., Nugraha, M. F., & Sunendar, 2018; Yudha, 2019). Matematika juga merupakan ilmu dasar dari ilmu lain, sehingga saling berkaitan dengan ilmu lainnya. Tetapi pada kenyataannya, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ini masih sangat rendah (Khaesarani & Khairani Hasibuan, 2021; Yusnita et al., 2016). Pada umumnya, penyebab hasil belajar matematika peserta didik rendah yaitu karena peserta didik belum memahami konsep dasar materi tersebut dan belum mampu dalam pemecahan masalah matematika (Salvia et al., 2022).

Matematika yang kita ketahui kaya akan konsep. Konsep tersebut memiliki keterkaitan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya, artinya bahwa ketika akan mempelajari suatu konsep matematika akan ada konsep dasar yang harus dipahami terlebih dahulu. Dalam proses pembelajaran matematika, pemahaman konsep merupakan bagian yang sangat penting. Kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan mendasar dalam belajar matematika. Kemampuan pemahaman konsep dapat mempengaruhi kemampuan berpikir siswa dan juga mempengaruhi pemahaman materi selanjutnya jika materi bersifat kontinu (Siahaan et al., 2021). Siswa yang menguasai secara konsep matematika, akan memperoleh jalan untuk memecahkan persoalan matematika (Juliana & Jafar, 2017). Pencapaian siswa dalam menguasai konsep menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tanpa bantuan konsep dalam matematika dan proses yang mendasar manusia akan banyak mendapatkan kesulitan dalam belajar (Fitrah, 2017). Kesulitan belajar yang dialami siswa menyebabkan kesalahan dalam belajar yang harus di perbaiki dan dipecahkan oleh guru karena jika tidak akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika siswa mengalami kesalahan dalam proses belajarnya maka dapat menyebabkan siswa mengalami kegagalan atau kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Kegagalan siswa dalam pencapaian hasil belajarnya dapat kita temui pada siswa dilihat dari hasil latihan maupun ulangan yang telah dilakukan oleh guru.

Sejalan dengan itu dilakukan wawancara kepada salah satu guru SMP dengan tujuan ingin mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Penulis bertanya “bagaimana hasil belajar siswa tentang materi spldv bu? Lalu guru menjawab “bahwa siswa masih banyak yang belum berhasil dalam pada materi ini, salah satu kesalahan yang ditemui” lalu peneliti bertanya “bagaimana dengan permasalahan yang di

selesaikan dengan metode penyelesaian SPLDV bu?” Guru menjawab “mereka masih sering susah memahami tentang metode penyelesaiannya apalagi jika soal nya berbentuk cerita”. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat kesalahan yang dialami siswa.

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) adalah suatu sistem persamaan atau bentuk relasi sama dengan dalam bentuk aljabar yang memiliki dua variabel dan berpangkat satu dan apabila digambarkan dalam sebuah grafik, maka akan membentuk garis lurus (Panjaitan et al., 2023; Shodiq & Apritasona, 2021). Materi SPLDV biasanya disajikan pula dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan kehadiran konteks yang dikenal siswa diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam memahami permasalahan yang terjadi, sehingga siswa dapat menemukan solusi dari permasalahan itu. Namun, penulis menyadari bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda, sehingga meskipun disajikan dalam konteks kehidupan sehari-hari yang seharusnya dikenal siswa, kesalahan siswa dalam menyelesaikan permasalahan mungkin tetap terjadi.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis kesalahan dan penyebab kesalahan yang dialami siswa pada konsep SPLDV ditinjau dari jenis metode penyelesaiannya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendiskripsikan hasil jawaban siswa dari soal-soal pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) ditinjau dari metode penyelesaian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII yang telah mempelajari materi sistem persamaan linear dua variabel. Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti melalui pemberian instrumen tes, wawancara siswa serta analisis lembar dokumen yang relevan. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu, persiapan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil tes tertulis dengan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi ini dilakukan pada siswa SMP kelas VIII yang berada di lingkungan Jalan Genting 2 Kota Bengkulu sebanyak 5 orang partisipan dengan diberikan instrumen tes berupa soal materi SPLDV ditinjau dari metode penyelesaian yang berjumlah 7 soal. Apabila partisipan salah menjawab atas soal yang diberikan pada pencapaian indikator soal, maka peneliti akan melakukan wawancara terhadap partisipan guna mengetahui secara langsung faktor penyebab kesalahan yang terjadi. Persentase kesalahan yang dilakukan siswa pada tes dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentasi kesalahan

f = Frekuensi/ jumlah siswa yang melakukan kesalahan

N = Jumlah responden

100 = Bilangan tetap

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus persentase sederhana, Peneliti dapat menyimpulkan hasil pada tabel persentase kesalahan partisipan yaitu:

Tabel 1. Persentase kesalahan partisipan

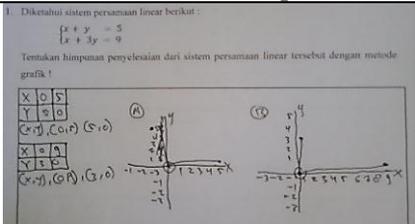
No	Indikator Soal	Kesalahan Partisipan (%)	Jawaban
1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode grafik	100%	5 partisipan menjawab salah
2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode substitusi	60%	3 partisipan menjawab salah
3	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode eliminasi	80%	4 partisipan menjawab salah
4	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode campuran	80%	4 partisipan menjawab salah
4	Membuat model matematika dan memecahkan masalah soal cerita yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode substitusi	80%	4 partisipan menjawab salah
5	Membuat model matematika dan memecahkan masalah soal cerita yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode eliminasi	80%	4 partisipan menjawab salah
6	Membuat model matematika dan memecahkan masalah soal cerita yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode campuran	60%	3 partisipan menjawab salah
7	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode substitusi	80%	4 partisipan menjawab salah

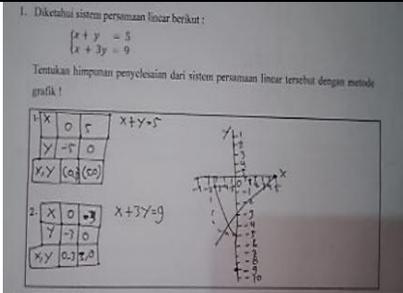
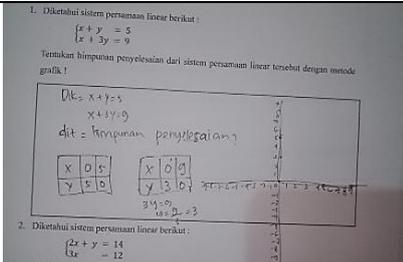
Dari tabel 1, dapat dilihat untuk indikator soal menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode grafik terdapat 5 orang partisipan yang melakukan kesalahan, untuk indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode substitusi terdapat 3 orang partisipan yang melakukan kesalahan, untuk indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode eliminasi terdapat 4 orang partisipan yang melakukan kesalahan, untuk indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode campuran terdapat 4 orang partisipan yang melakukan kesalahan. Untuk indikator soal membuat model matematika dan memecahkan masalah soal cerita yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode substitusi terdapat 4 orang partisipan yang melakukan kesalahan, untuk indikator membuat model matematika dan memecahkan masalah soal cerita yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode eliminasi terdapat 3 orang partisipan yang melakukan kesalahan, dan untuk indikator membuat model matematika dan memecahkan masalah soal cerita yang berkaitan dengan SPLDV dengan metode campuran terdapat 4 orang partisipan yang melakukan kesalahan.

Analisis Kesalahan Siswa Pada Soal Tes Nomor 1

Berdasarkan jawaban partisipan pada soal yang diberikan, terdapat 2 orang partisipan tidak menuliskan jawaban, dan 3 orang partisipan menjawab namun salah.

Tabel 2. Hasil Pengerjaan Soal Nomor 1 Metode Grafik

Partisipan	Jawaban Partisipan	Kesalahan Partisipan	Penyebab Kesalahan
1		<ul style="list-style-type: none"> Tidak membuat diketahui ditanya pada soal Salah menyimpulkan tabel 	Kurang memahami metode grafik.
2	-	-	Kesulitan dengan

			metode grafik.
3	-	-	Tidak berada dikelas sehingga tidak melihat dan memahami soal spldv yang menggunakan metode grafik.
4		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membuat diketahui ditanya pada soal • Keliru membuat tabel • Menuliskan kesimpulan yang berbeda dari hasil yang didapat • Salah membuat salah satu garis persamaan pada grafik yang dibuat. 	Keliru dan tidak memahami dalam membuat garis penghubung antara titik sumbu yang didapat.
5		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membuat kesimpulan dari tabel • Tidak dapat menggambarkan persamaan garis pada grafik kartesius • Tidak menuliskan keterangan sumbu pada grafik 	Tidak memahami dalam menggambar garis titik sumbu x dan y yang benar.

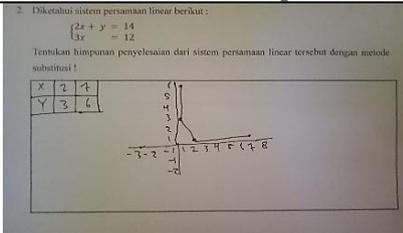
Berdasarkan tabel 2, kesalahan-kesalahan yang terjadi pada partisipan dalam menyelesaikan SPLDV dengan metode grafik peneliti mengindikasikan adanya kesalahan yaitu, 1) adanya kesalahan dalam pemahaman konsep yang dialami semua partisipan dimana 5 partisipan yang diberikan tes tidak dapat menjawab soal; 2) Adanya kesalahan penyelesaian yang dilakukan semua partisipan dimana pula terlihat pada hasil jawaban dari 5 partisipan tersebut tidak membuat apa yang diketahui dan ditanya pada soal bahkan partisipan 2 dan partisipan 3 pun tidak dapat membuat penyelesaian soal sehingga tidak sama sekali menuliskan jawaban nomor 1.

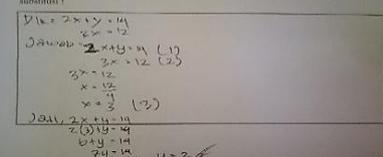
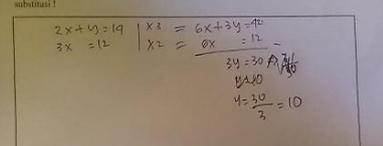
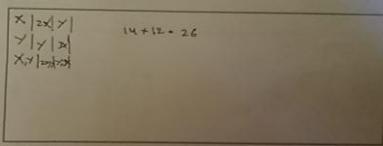
Penyebab terjadinya permasalahan tersebut adalah dikarenakan partisipan kurangnya persiapan partisipan dalam menerima materi yang diajarkan, partisipan juga kurang berlatih mengerjakan soal-soal dirumah, kemampuan partisipan yang berbeda-beda dalam memahami materi yang disampaikan guru, dan kurangnya interaksi partisipan dengan guru sehingga partisipan tidak menanyakan ke guru jika partisipan ada yang masih belum mengerti.

Analisis Kesalahan Siswa Pada Soal Tes Nomor 2

Berdasarkan jawaban partisipan pada soal yang diberikan, terdapat 1 orang partisipan tidak menjawab, dan 4 orang partisipan menjawab namun salah.

Tabel 3. Pengerjaan Soal Nomor 2 Metode Substitusi

Partisipan	Jawaban Partisipan	Kesalahan Partisipan	Penyebab Kesalahan
1		Kesalahan pada tabel dan metode.	Kecerobohan dan tidak memahami penyelesaian pada metode substitusi.

2	<p>2. Diketahui sistem persamaan linear berikut :</p> $\begin{cases} 2x + y = 14 \\ 3x = 12 \end{cases}$ <p>Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tersebut dengan metode substitusi !</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menuliskan keterangan ditanya dari soal. • Salah dalam penyelesaian. 	Kecerobohan
3	<p>2. Diketahui sistem persamaan linear berikut :</p> $\begin{cases} 2x + y = 14 \\ 3x = 12 \end{cases}$ <p>Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tersebut dengan metode substitusi !</p> 	Salah metode	Tidak memahami penyelesaian pada metode substitusi.
4	<p>2. Diketahui sistem persamaan linear berikut :</p> $\begin{cases} 2x + y = 14 \\ 3x = 12 \end{cases}$ <p>Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tersebut dengan metode substitusi !</p> 	Tidak bisa menjelaskan jawaban	Tidak memahami penyelesaian pada metode substitusi.
5	-	-	Tidak memahami penyelesaian pada metode substitusi.

Berdasarkan uraian diatas kesalahan yang terjadi pada partisipan saat menyelesaikan SPLDV dengan metode substitusi peneliti mengindikasikan adanya kesalahan yang dilakukan partisipan yaitu, 1) Adanya kesalahan pemahaman konsep, dimana ditemukan pada 4 partisipan. 2) Adanya kesalahan prinsip, dimana terdapat 3 partisipan yang salah dalam membuat metode penyelesaian sehingga tidak sesuai dengan metode yang diinginkan soal.

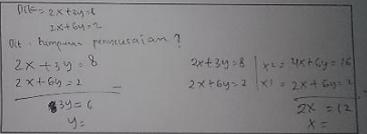
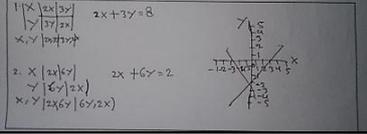
Penyebab kesalahan tersebut adalah kurangnya persiapan partisipan dalam menerima materi yang diajarkan, Partisipan tidak paham akan metode yang diinginkan soal sehingga partisipan menjawab dengan metode yang tidak diinginkan, Partisipan terlalu menganggap mudah soal dan terburu-buru sehingga tidak teliti dalam menjawab.

Analisis Kesalahan Siswa Pada Soal Tes Nomor 3

Berdasarkan jawaban partisipan pada soal yang diberikan, 5 partisipan menjawab, namun 4 partisipan menjawab salah.

Tabel 4. Hasil Pengerjaan Soal Nomor 3 Metode Eliminasi

Partisipan	Jawaban Partisipan	Kesalahan Partisipan	Penyebab Kesalahan
1	<p>3. Diketahui sistem persamaan linear berikut :</p> $\begin{cases} 2x + 3y = 8 \\ 2x + 6y = 2 \end{cases}$ <p>Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tersebut dengan metode eliminasi !</p> 	Tidak menyertakan penyelesaian dari tabel.	Kecerobohan dan tidak memahami penyelesaian metode eliminasi
2	<p>3. Diketahui sistem persamaan linear berikut :</p> $\begin{cases} 2x + 3y = 8 \\ 2x + 6y = 2 \end{cases}$ <p>Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tersebut dengan metode eliminasi !</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membuat diketahui dan ditanya • Tidak menyimpulkan penyelesaian 	Kecerobohan

<p>3</p>	<p>3. Diketahui sistem persamaan linear berikut : $\begin{cases} 2x + 3y = 8 \\ 2x + 6y = 2 \end{cases}$ Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tersebut dengan metode eliminasi !</p> 	<p>Kesalahan pengurangan dalam mengeliminasi persamaan</p>	<p>Keliru</p>
<p>4</p>	<p>3. Diketahui sistem persamaan linear berikut : $\begin{cases} 2x + 3y = 8 \\ 2x + 6y = 2 \end{cases}$ Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tersebut dengan metode eliminasi !</p> 	<p>Kebingungan dalam menentukan garis-garis pada grafik</p>	<p>Tidak tertarik dengan pelajaran matematika</p>
<p>5</p>	<p>3. Diketahui sistem persamaan linear berikut : $\begin{cases} 2x + 3y = 8 \\ 2x + 6y = 2 \end{cases}$ Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tersebut dengan metode eliminasi !</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesalahan pengurangan pada saat mengeliminasi • Tidak membuat kesimpulan hasil yang diperoleh 	<p>Kecerobohan</p>

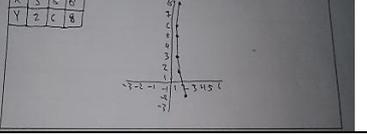
Berdasarkan uraian diatas kesalahan yang terjadi pada saat menyelesaikan SPLDV dengan metode eliminasi yaitu, 1) Adanya kesalahan pemahaman konsep, dimana ditemukan pada 2 partisipan. 2) Adanya kesalahan prinsip, dimana terdapat 2 partisipan yang salah dalam membuat metode penyelesaian sehingga tidak sesuai dengan metode yang diinginkan soal. 3) Partisipan 3 dan partisipan 5 juga mengalami kesalahan penyelesaian dimana mereka tidak tepat pengoperasian hitung dalam pengurangan. 4) Adanya kesalahan dalam memahami materi prasyarat di alami partisipan 3 yaitu materi pembagian dimana materi tersebut telah diajarkan saat jenjang sekolah dasar.

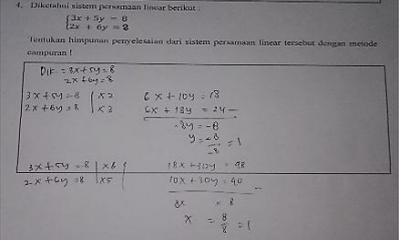
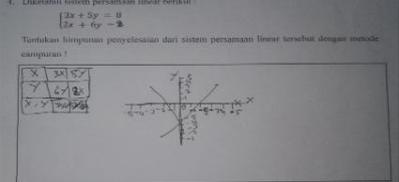
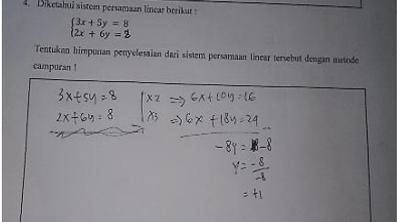
Penyebab kesalahan tersebut adalah partisipan kurang dalam menerima materi yang diajarkan, partisipan masih belum menguasai materi prasyarat, partisipan tidak paham akan metode yang diinginkan soal sehingga partisipan menjawab dengan metode yang tidak diinginkan, partisipan terlalu menganggap mudah soal dan terburu-buru dalam menjawab, partisipan tidak mengulang pembelajaran pada saat berada dirumah.

Analisis Kesalahan Siswa Pada Soal Tes Nomor 4

Berdasarkan jawaban partisipan pada soal yang diberikan, terdapat 1 orang partisipan tidak menuliskan jawaban, dan 3 orang partisipan menjawab namun salah.

Tabel 5. Hasil Pengerjaan Soal Nomor 4 Metode Campuran

Partisipan	Jawaban Partisipan	Kesalahan Partisipan	Penyebab Kesalahan
<p>1</p>	<p>4. Diketahui sistem persamaan linear berikut : $\begin{cases} 2x + 3y = 8 \\ 2x + 6y = 2 \end{cases}$ Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear tersebut dengan metode campuran !</p> 	<p>Menggunakan metode grafik</p>	<p>Kecerobohan tidak teliti membaca soal</p>
<p>2</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Tidak memahami penyelesaian metode campuran</p>

<p>3</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memberi keterangan apa yang ditanyakan soal dan langsung menjawab dalam bentuk penyelesaian • Menyelesaikan dengan metode eliminasi 	<p>Tidak memahami penyelesaian metode campuran</p>
<p>4</p>		<p>Hanya menjawab dengan tabel</p>	<p>Tidak memahami penyelesaian metode campuran</p>
<p>5</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membuat apa yang diketahui dan di tanya pada soal • Tidak membuat himpunan penyelesaian 	<p>Lupa metode campuran</p>

Berdasarkan uraian diatas kesalahan yang terjadi pada saat menyelesaikan SPLDV dengan metode eliminasi yaitu, 1) Adanya kesalahan pemahaman konsep, dimana ditemukan pada 4 partisipan. 2) Adanya kesalahan prinsip, dimana terdapat 4 partisipan yang salah dalam membuat metode penyelesaian sehingga tidak sesuai dengan metode yang diinginkan soal. 3) Adanya kesalahan model matematika dimana partisipan tidak membuat apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal.

Penyebab kesalahan tersebut adalah partisipan tidak paham akan metode yang diinginkan soal sehingga partisipan menjawab dengan metode yang tidak di inginkan, Partisipan tidak mengulang pembelajaran pada saat berada dirumah, Partisipan malu untuk bertanya bahwa belum paham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwa saat menyelesaikan soal SPLDV ditinjau dengan metode penyelesaiannya siswa mengalami kesalahan. Adapun jenis-jenis kesalahan yang dialami adalah yaitu, 1) Kesalahan pemahaman konsep; 2) Kesalahan prinsip; 3) Kesalahan dalam membuat model matematika; 4) Kesalahan penyelesaian; 5) Kesalahan memahami materi prasyarat.

Faktor penyebab kesalahan tersebut dikarenakan kurangnya persiapan siswa dalam menerima materi SPLDV, Siswa kurang berlatih mengerjakan soal-soal dirumah, Siswa tidak menanyakan ke guru jika masih ada yang belum dimengerti, Siswa masih belum memahami materi sebelumnya sebagai materi prasyarat SPLDV, Siswa tidak teliti dalam menyelesaikan soal, siswa tidak dapat memahami soal dalam bentuk kalimat panjang sehingga siswa menganggap soal begitu sulit.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Rahma Putri, R., Ratnasari, T., Trimadani, D., Halimatussakdiah, H., Nathalia Husna, E., & Yulianti, W. (2022). Pentingnya Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 449–459. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.64>

- Fitrah, M. (2017). Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Segiempat Siswa Smp. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 51–70. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol2no1.2017pp51-70>
- Juliana, & Jafar. (2017). Pemahaman Siswa terhadap Konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 381–386.
- Khaesarani, I. R., & Khairani Hasibuan, E. (2021). Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(3), 42. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/38716>
- Kusumawardani, D. R., Wardono, & Kartono. (2018). Pentingnya Penalaran Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1), 588–595. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/%0APentingnya>
- Nurkamilah, M., Nugraha, M. F., & Sunendar, A. (2018). Mengembangkan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran. *Matematika Realistik Indoneisa.THEOREMS*, 2 (2)(2), 70–79. <https://redirect.is/g7bat78>. [diakses pada tanggal 20 November 2020]
- Panjaitan, S. M., Pebrini Siallagan, G., Sitepu, C., Matematika, P., & Keguruan Dan, F. (2023). Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII SMP Adhyaksa Medan T.A. 2023/2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* , 3(5), 7046–7060.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 3(2019), 352–360. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>
- Shodiq, L. J., & Apritasona, W. (2021). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Gaya Kognitif. *Kadikma*, 12(2), 79. <https://doi.org/10.19184/kdma.v12i2.25594>
- Siahaan, L., Agus Kurniawan, D., & Deswalman. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Ditinjau dari Perspektif Guru. *E-Proceeding SENRIABDI 2021*, 1(1), 107–113. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/SENRIABDI>
- Yudha, F. (2019). Peran Pendidikan Matematika Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Guna Membangun Masyarakat Islam Modern. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 87. <https://doi.org/10.33474/jpm.v5i2.2725>
- Yusnita, I., Maskur, R., & Suherman, S. (2016). Modifikasi Model Pembelajaran Gerlach dan Ely Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 29–38. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.29>